

**AMIR SYARIFUDDIN DALAM BINGKAI SEJARAH REVOLUSI
INDONESIA (1945 – 1948)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Sejarah



Oleh:
Muhamad Rizal Supriatna
1106072

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**AMIR SYARIFUDDIN DALAM BINGKAI SEJARAH REVOLUSI
INDONESIA (1945 – 1948)**

Oleh
Muhamad Rizal Supriatna
1106072

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

© Muhamad Rizal Supriatna
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2019

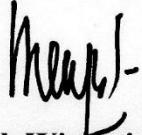
Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

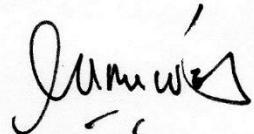
LEMBAR PENGESAHAN

**AMIR SYARIFUDDIN DALAM BINGKAI SEJARAH REVOLUSI
INDONESIA (1945 – 1948)**

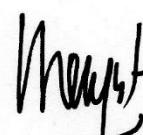
Oleh:
MUHAMAD RIZAL SUPRIATNA

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:
Pembimbing I


Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum
NIP. 19600529 198703 2 002

Pembimbing II

Dr. Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hum
NIP. 19710101 199903 1 003

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Sejarah


Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum
NIP. 19600529 198703 2 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Amir Syarifuddin Dalam Bingkai Sejarah Revolusi Indonesia (1945 – 1948)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menaggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, __ Januari 2019
yang membuat pernyataan,

Muhamad Rizal Supriatna
1106072

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1). Ibu Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum., selaku pembimbing I sekaligus ketua Departemen Pendidikan Sejarah. Berkat dorongan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2). Bapak Dr. Wawan Darmawan, S.Pd.,M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan pencerahan dalam penyusuna skripsi ini.
- 3). (*Alm*). Ibu Farida Sarimaya, selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa di Departemen Pendidikan Sejarah UPI.
- 4). Seluruh dosen Departemen Pendidikan Sejarah yang tak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan ilmu di dalam maupun di luar perkuliahan.
- 5). Kedua orang tua penulis (Bapak dan Emak) yang disayangi, berkat do'a dan ridho-nya yang telah mengantarkan penulis sampai saat ini.
- 6). Saudara kandung, kakak dan adik terimakasih atas motivasi dan dorongannya.
- 7). Teman seperjuangan Yoga Prayoga, terimakasih menjadi teman diskusi selama menjadi mahasiswa, semoga kita mendapatkan “jalan suksesnya” masing-masing.
- 8). Para senior dan yunior MARGASOPHANA yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang tak dapat diperoleh dimanapun.
- 9). Para senior dan yunior HMI
- 10). Seorang perempuan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Serta seluruh pihak yang tak dapat disebutkan, semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis, mendapat balasan berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Amir Syarifuddin Dalam Bingkai Sejarah Revolusi Indonesia (1945 – 1948)”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 (S1) Pendidikan Sejarah – FPIPS – Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperkaya khazanah pengetahuan tentang sejarah pada masa revolusi Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik sistematika maupun kedalaman isinya. Mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga tidak menutup kemungkinan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Bandung, _ Januari 2019
Penulis,

Muhamad Rizal Supriatna

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Amir Syarifuddin Dalam Bingkai Sejarah Revolusi Indonesia (1945–1948)”. Dari penelitian ini dirumuskan dalam empat pertanyaan, yaitu: *Pertama*, bagaimana kondisi Indonesia di awal kemerdekaan? *Kedua*, bagaimana latar belakang sosial-politik Amir Syarifuddin? *Ketiga*, bagaimana peranan Amir Syarifuddin pada saat menjabat di Kabinet pemerintahan revolusi Indonesia tahun 1945–1948? *Keempat*, bagaimana keterlibatan Amir Syarifuddin pada peristiwa pemberontakan PKI Madiun 1948? Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis. Langkah-langkah dalam metode ini meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Ketertarikan penulis terhadap penelitian ini didasarkan pada sosok Amir sebagai salah satu tokoh pendiri bangsa yang dapat disejajarkan dengan tokoh Soekarno, Hatta dan Syahrir. Namun ketiga tokoh itu telah mendapat pengakuan dan gelar sebagai pahlawan, sementara Amir diabaikan dari kebenaran sejarah negeri ini. Sebabnya—karena pilihannya bergabung bersama kelompok kiri Front Demokrasi Rakyat (FDR) untuk menjadi oposisi terhadap pemerintah Indonesia ditahun 1948, kemudian pada tahun 1948 terjadi pemberontakan Madiun yang dimotori PKI yang didalamnya terdapat kelompok FDR. Dampak dari peristiwa tersebut menjadikan peranan dan perjuangan Amir yang pernah dilakukannya sebelum peristiwa tersebut menjadi dilupakan oleh fakta sejarah. Padahal Amir memiliki peranan terhadap negeri dari sebelum hingga Indonesia merdeka, bahkan pada masa awal kemerdekaan Amir berperan aktif terhadap bangsa ini, yaitu bergabungnya Amir di dalam kabinet pemerintahan. Hasil penelitian, menunjukan terdapat dinamika pada sosok Amir, terutama pada perpindahan haluan politik dari nasionalis menjadi sosialis-komunis. Perpindahan tersebut dikarenakan kekecewaannya dari dampak perundingan Renville.

Kata Kunci: Amir Syarifuddin, Perjanjian Renville, dan Revolusi Indonesia.

ABSTRACT

This study is entitled "Amir Syarifuddin's in the Historical Frame of the Indonesian Revolution (1945-1948)". From this study, it was formulated in four questions, namely: First, what was the condition of Indonesia at the beginning of independence? Second, how is Amir Syarifuddin's socio-political background? Third, what was the role of Amir Syarifuddin while serving in the cabinet of the Indonesian revolution government in 1945-1948? Fourth, how was Amir Syarifuddin's involvement in the 1948 Madiun PKI rebellion? The research method used is the historical method. The steps in this method include heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The author's interest in this research is based on Amir's figure as one of the founding fathers of the nation that can be compared with the figures of Sukarno, Hatta and Syahrir. But the three figures have received recognition and titles as heroes, while Amir is ignored from the truth of the country's history. The reason - because of his choice to join the left wing of the People's Democratic Front (FDR) to become the opposition to the Indonesian government in 1948, then in 1948 there was a Madiun rebellion led by the PKI which included the FDR group. The impact of the incident made Amir's role and struggle he had done before the event become forgotten by historical facts. Even though Amir had a role in the country from before Indonesia became independent, even in the early days of Amir's active role in this nation, namely the joining of Amir in the government cabinet. The results of the study showed that there was a dynamic in Amir's figure, especially in the movement of political direction from nationalist to socialist-communist. The move was due to his disappointment from the impact of the Renville talks.

Keywords: Amir Syarifuddin, Renville Agreement, and the Indonesian Revolution.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang penelitian	1
1.2 Rumusan penelitian.....	8
1.3 Tujuan penelitian.....	8
1.4 Manfaat penelitian.....	9
1.5 Struktur organisasi skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Peranan	12
2.2 Pemerintahan.....	14
2.3 Revolusi Indonesia.....	16
2.4 Diplomasi	18
2.5 Sosialis/Marxis di Indonesia	19
2.6 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metode dan teknik penelitian	23
3.1.1 Metode penelitian	23
3.1.2 Teknik penelitian	26
3.2 Persiapan penelitian	27
3.2.1 Penentuan dan pengajuan tema penelitian.....	27
3.2.2 Penyusunan rancangan penelitian.....	28
3.2.3 Proses bimbingan.....	29
3.3 Pelaksanaan penelitian	30
3.3.1 Pengumpulan sumber (Heuristik).....	30

3.3.2 Kritik sumber.....	33
3.3.3 Interpretasi (penafsiaan sumber)	37
3.3.4 Historiografi	38
BAB IV AMIR SYARIFUDDIN PADA MASA REVOLUSI INDONESIA	41
4.1 Kondisi Indonesia pada mas awal kemerdekaaan.....	41
4.2 Latar belakang sosial – politik Amir Syarifuddin	46
4.2.1 Sosok Amir Syarifuddin.....	47
4.2.2 Peranan Amir Syarifuddin sebelum kemerdekaaan	50
4.3 Amir Syarifuddin dalam kabinet pemerintahan	56
4.3.1 Amir Syarifuddin sebagai Menteri Penerangan	58
4.3.2 Amir Syarifuddin sebagai Menteri Keamanan.....	60
4.3.3 Amir Syarifuddin sebagai Perdana Menteri	68
4.3.3.1 Program dan Kabinet Amir Syarifuddin	68
4.3.3.2 Amir Syarifuddin dalam Perundingan Renville	76
4.4 Keterlibatan Amir Syarifuddin pada Pemberontakan Madiun 1948....	79
4.4.1 Amir Syarifuddin dalam Front Demokrasi Rakyat	80
4.4.2 Amir Syarifuddin dalam Peristiwa Pemberontakan PKI Madiun 1948 sampai Akhir Hayatnya	83
BAB V SIMPULAN	88
5.1 Simpulan	88
5.2 Implikasi.....	91
5.3 Rekomendasi	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, T. (1981). *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES.
- Anderson, B. (2018). *Revolusi Pemuda: Pendudukan Jepang dan perlawanan di Jawa 1944 – 1946*. Tangerang: Marjin Kiri.
- Brinton, C. (1962). *Anatomi Revolusi*. Jakarta: Bhatara.
- Budiardjo, M. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Frankel, J. (1980). *Hubungan Internasional*. Jakarta: Sungguh Bersaudara Press.
- Gie, S. H. (2006). *Orang-orang di Persimpangan Kiri Jalan*. Yogyakarta: Bentang.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Handoyo, B. H. C. (2003). *Hukum Tata Negara, Kewarganegaraan, dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Hatta, M. (1978). *Mohammad Hatta, Memoir*. Jakarta: Tintamas.
- Ingleson, J. (1979). *Jalan ke pengasingan: Pergerakan Nasional Indonesia tahun 1927-1934*. Jakarta: LP3ES.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama Press.
- Jemadu, A. (2008). *Politik Global dalam Teori dan Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kahin, G. McTuran. (2013). *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia*. Jakarta: Pustaka Harapan. Depok: Komunitas bambu.
- Kantaprawira, R. (1983). *Sistem Politik Indonesia Suatu Model Pengantar*. Bandung: Sinar Baru.
- Kartodirjo, S. dkk. (1975). *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementerian Penerangan. (1970). *Susunan Kabinet Republik Indonesia: 1945-1970*. Jakarta.
- _____. (1993). *Dua Puluh Tahun Indonesia Merdeka. Jilid IX*. Jakarta.
- Klinken, G. V. (2010). *5 Penggerak Bangsa Yang Terlupa, Nasionalisme Minoritas Kristen*. Yogyakarta: LKIS.
- Kuntowidjoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Leclerc, J. (1982). *Amir Sjarifuddin 75 Tahun*. Jakarta: LP3ES.
- _____. (2011). *Mencari Kiri Kaum Revolusi Indonesia dan Revolusi Mereka*. Jakarta: Marjin Kiri.
- Legge, J. D. (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan: Peranan Kelompok Sjahrir*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Makmur, D. (1993). *Sejarah pendidikan di Indonesia zaman penjajahan*. Jakarta: Depdikbud.
- Moedjanto, G. (1988). *Indonesia Abad ke-20*. Yogyakarta: Kanisius.
- Narwoko, D. dkk. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasution, A. H. (1968). *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid V Agresi militer Belanda I*. Bandung: Seruling Masa.
- _____. (1977). *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid VII Renville*. Bandung: Angkasa.
- _____. (1978). *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid VIII Pemberontakan PKI 1948*. Bandung: Angkasa.
- Nasution, D. (1988). *Perang atau Damai Dalam Wawasan Politik Internasional*. Bandung: Remadja Karya.
- Noer, D & Akbarsyah. (2005). *KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) Parlemen Indonesia 1945-1950*. Jakarta: Yayasan Risalah.

- Notodidjojo, S. I. (1980). *Sumanang: Sebuah Biografi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Poeze, H. A. (2011). *Madiun 1948 PKI Bergerak*. Jakarta: KITLV dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Reid, A. (1996). *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Safwan, M. (1973). *Peranan Gedung Keramat Raya 106 dalam Melahirkan Sumpah Pemuda*. Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah.
- Salim, P. dan Yenny S. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Setiawan, H. (2003). *Negara Madiun? Kesaksian Soemarsono Pelaku Perjuangan*. Jakarta: FuSPAD
- Sastrosatomo, S. (1987). *Perjuangan Revolusi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surianingrat, B. (1992). *Mengenal Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sundhaussen, U. (1986). *Politik Militer Indonesia 1945-1967 Menuju Dwi fungsi TNI*. Jakarta: LP3ES.
- Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu: Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Toer, P. A. dkk. (2003). *Kronik revolusi Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Welle, F. D. (2009). *Amir Sjarifoeddin: Tempatnya dalam Kekristenan dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia*. Bekasi: Jala Permata Aksara.

Skripsi:

Pratama, M. I. (2010). “*Dinamika Internal Kabinet Syahrir Masa Revolusi Indonesia 1945-1947*”. Universitas Indonesia – Depok

Triantara, Y. A. (2009). “*Kebijakan Amir Sjarifuddin terhadap Angkatan Perang tahun 1946 - 1948*”. Universitas Sanata Dharma – Yogyakarta.